

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini agar dapat mengetahui pengaruh dari struktur modal, *intangible asset*, dan biaya agensi manajerial terhadap *financial distress*. Adapun penelitian ini menggunakan sampel khusus pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar pada BEI dalam tiga periode yaitu 2020-2022. Penelitian ini memiliki total sampel sebanyak 168. Menurut temuan penelitian yang dilakukan, didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini H1 ditolak, dimana struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya proporsi utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan, tidak mempengaruhi ada atau tidaknya resiko kesulitan keuangan. Hal ini dikarenakan, meskipun perusahaan mempunyai modal internal atau laba ditahan yang signifikan, resiko terjadinya kesulitan *financial distress* tetap ada. Jika alokasi atau penggunaan modal internal tersebut tidak dilakukan dengan bijak, dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan kepemilikan modal internal yang relatif kecil belum tentu mengalami potensi kesulitan keuangan.
2. Dari hasil penelitian ini H2 ditolak, dimana *intangible asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai *intangible asset* yang dimiliki perusahaan, tidak mempengaruhi ada atau tidaknya resiko kesulitan keuangan. Hal ini dikarenakan, *intangible asset* yang merupakan bentuk aset yang tidak bersifat fisik dan tidak secara langsung terkait dengan aktivitas operasional perusahaan,

tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi kondisi keuangan perusahaan sehingga tidak mampu menjadi pemicu potensial kesulitan keuangan.

3. Dari hasil penelitian ini H3 diterima, dimana biaya agensi manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya agensi manajerial yang dikeluarkan perusahaan, semakin tinggi juga resiko kesulitan keuangan. Dalam contoh kasus ini, agen cenderung bertindak seakan-akan mereka sedang berupaya maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan prinsipal. Oleh karena itu, muncul berbagai tindakan dari pihak agen yang memanfaatkan biaya agensi.

5.1.2 Saran

Setelah diselesaikannya penelitian ini serta dengan adanya pertimbangan dari keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang akan diajukan. Saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Saran untuk perusahaan, harus lebih memperhatikan keadaan keuangannya dan mendeteksi secara dini setiap indikator *financial distress* sehingga dapat mengurangi kemungkinan perusahaan mengajukan kebangkrutan.
2. Saran untuk para investor, agar lebih teliti lagi dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Selain variabel independen yang diteliti, masih banyak faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya *financial distress*. Investor sebaiknya menganalisis kondisi keuangan secara detail dengan menggunakan variasi rasio-rasio keuangan.
3. Dan saran untuk peneliti selanjutnya, agar mengganti pengukuran *financial distress* serta menambahkan atau mengganti variabel independennya dengan variabel lain. Penggunaan pengukuran *financial distress* lain serta menambahkan atau mengganti variabel independennya dengan variabel lain dapat memberikan perspektif

berbeda mengenai *financial distress* dikarenakan komposisi yang mewakili rasio-rasio keuangan lain, tergantung pada sektor yang diteliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dengan proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, serta beberapa faktor yang memerlukan perhatian lebih dari peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya sendiri, karena penelitian ini sendiri tentunya mengandung kekurangan yang harus diperhatikan serta dibahas dalam penelitian selanjutnya. Adapun beberapa kekurangan penelitian ini antara lain:

1. Terdapat sejumlah perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang mengalami disuspensi dan delisting pada tahun pengamatan sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.
2. Terdapat sejumlah perusahaan tidak lengkap pengungkapan variabel biaya agensi manajerial, dengan tidak melaporkan biaya administrasi & umum. Sehingga perusahaan terkait tidak dapat dijadikan sampel pada penelitian ini.
3. Adanya pandemi Covid pada tahun 2020 sampai 2021 yang menyebabkan semua sektor ekonomi mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019, salah satunya perusahaan pada sektor *property* dan *real estate*. Mengakibatkan data sangat bervariasi.